

## ABSTRAK

Ainun Hanifah Indrasari. Judul Skripsi “Pengaruh Moluskisida Alami dari Campuran Ekstrak Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L.Rendle.) dan Daun Sukun (*Artocarpus altilis* (Park.)Fosberg.) Terhadap Mortalitas Keong Mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck.)”. Penyusunan skripsi ini dibawah bimbingan H. Budi Setia., Ir.M.M., sebagai pembimbing I dan Hj. Jetti Rachmawati., Ir.M.P., sebagai pembimbing II.

Keong mas merupakan salah satu hama yang mampu merusak tanaman dalam waktu singkat, sehingga dapat menyebabkan kegagalan panen. Salah satu cara yang tepat untuk pengendalian keong mas adalah dengan menggunakan moluskisida nabati. Banyak tanaman yang dapat dijadikan sebagai moluskisida nabati diantaranya serai wangi (*Cymbopogon nardus* L.Rendle.) dan daun sukun (*Artocarpus altilis* (Park.) Fosberg.). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh campuran ekstrak serai wangi dan daun sukun terhadap mortalitas keong mas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April di Desa Pekauman, Kecamatan Losari , Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan, 4 ulangan dengan konsentrasi yaitu P1: ekstrak serai wangi 50%, P2 : Campuran ekstrak serai wangi 40% dan daun sukun 10%, P3: Campuran ekstrak serai wangi 30% dan daun sukun 20%, P4 : Campuran ekstrak serai wangi 20% dan daun sukun 30%, P5 : Campuran ekstrak serai wangi 10% dan daun sukun 40%, P6: ekstrak daun sukun 50%. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah mortalitas keong mas dan waktu kematian keong mas. Analisis data menggunakan Anava satu faktor dan uji lanjut menggunakan Uji Duncan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak daun sukun berpengaruh terhadap terhadap mortalitas keong mas, dengan konsentrasi yang paling berpengaruh yaitu konsentrasi 50% dan diikuti pada perlakuan campuran dengan konsentrasi ekstrak serai wangi 10% dan daun sukun 40%.

**Kata kunci :** Keong mas, moluskisida, serai wangi, daun sukun, mortalitas.